

**LARANGAN RASISME DALAM AL-QUR'AN**  
**(Studi Penafsiran Wahbah Zuhaili terhadap QS. al-Hujurat: 11-13 dalam Kitab *Tafsir Al-Munir*)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**Oleh:**

**DIAH ARUM**  
**NIM. 3117009**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**2022**

**LARANGAN RASISME DALAM AL-QUR'AN**  
**(Studi Penafsiran Wahbah Zuhaili terhadap QS. al-Hujurat: 11-13 dalam Kitab *Tafsir Al-Munir*)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**DIAH ARUM**  
**NIM. 3117009**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Diah Arum  
NIM : 3117009  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“LARANGAN RASISME DALAM AL-QUR’AN (Studi Penafsiran Wahbah Zuhaili terhadap QS. al-Hujurat: 11-13 dalam Kitab *Tafsir Al-Munir*)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 23 Juni 2022  
Yang Menyatakan,



**Diah Arum**  
**NIM. 3117009**

## NOTA PEMBIMBING

Misbakhudin, Lc. M. Ag  
Perumahan Graha Naya Permata 2 B No. 10  
Pekuncen Wiradesa Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Diah Arum

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
di-

### PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan kajian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Diah Arum  
NIM : 3117009  
Judul : **LARANGAN RASISME DALAM AL-QUR'AN (Studi Penafsiran Wahbah Zuhaili terhadap QS. Al-Hujurat: 11-13 dalam Kitab Tafsir Al-Munir)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 23 Juni 2022

Pembimbing,

  
Misbakhudin, Lc. M. Ag  
NIP. 197904022006041003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.fuad.iainpekalongan.ac.id](http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id) email: [fuad@iainpekalongan.ac.id](mailto:fuad@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DIAH ARUM**  
NIM : **3117009**  
Judul Skripsi : **LARANGAN RASISME DALAM AL-QUR'AN (Studi Penafsiran Wahbah Zuhaili terhadap QS. al-Hujurat: 11-13 dalam Kitab *Tafsir Al-Munir*)**

yang telah diujikan pada hari Rabu, 6 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

**Penguji I**

Dr. H. Sam'ani, M.Ag  
NIP. 197305051999031002

**Penguji II**

Adi Abdullah Muslim, Lc. MA., Hum  
NIP. 198601082019031006

Pekalongan, 6 Juli 2022

Disahkan Oleh

**Dekan,**



  
Dr. H. Sam'ani, M.Ag  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penulisan karya ilmiah ini berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Dalam transliterasi huruf konsonan ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama                       |
|------------|------|-------------|----------------------------|
| ا          | Alif | -           | tidak dilambangkan         |
| ب          | bā'  | b           | be                         |
| ت          | tā'  | t           | te                         |
| ث          | śā'  | ś           | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | jīm  | j           | je                         |
| ح          | hā'  | ḥ           | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | khā' | kh          | ka da ha                   |
| د          | dal  | d           | de                         |
| ذ          | zal  | z           | set (dengan titik di atas) |
| ر          | rā'  | r           | er                         |
| ز          | zai  | z           | set (dengan titik di atas) |
| س          | sīn  | s           | es                         |
| ش          | syīn | sy          | es dan ye                  |

|   |        |   |  |
|---|--------|---|--|
| ص | sād    | ṣ | es (dengan titik di bawah)   |
| ض | dād    | ḍ | de (dengan titik di bawah)   |
| ط | tā'    | ṭ | te (dengan titik di bawah)   |
| ظ | dā'    | ẓ | zet (dengan titik di bawah)  |
| ع | 'ain   | ‘ | koma terbalik (di atas)  |
| غ | gain   | g | ge   |
| ف | fa'    | f | ef   |
| ق | qāf    | q | qi   |
| ك | kāf    | k | ka   |
| ل | lām    | l | el   |
| م | mīm    | m | em   |
| ن | nūn    | n | en   |
| و | wāwu   | w | we   |
| ه | Hā'    | h | ha   |
| ء | hamzah | ‘ | apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata) |
| ي | yā'    | Y | ye   |

## 2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| ا = a         |               | ا = ā         |
| ا = i         | اي = ai       | اي = ī        |

|       |         |        |
|-------|---------|--------|
| ا = u | او = au | او = ū |
|-------|---------|--------|

### 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

جميلة = *fātimah*

### 4. Syaddah (*tasydid*)

Tanda tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا = *rabbanā*

البر = *al-birr*

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البدیع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

#### 6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

## **PERSEMBAHAN**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta inayah-Nya sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat penulis selesaikan. Shalawat dan salam akan selalu tercurahkan pada Baginda Agung Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman.

Sebagai rasa cinta dan kasih, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Diah Arum, selaku penulis skripsi ini. Terima kasih sudah bertahan sampai sekarang. Kamu hebat, kuat, dan berharga.
2. Ibu Ni'mah dan Bapak Tasari sebagai kedua orang tua, nenek, kakek, adik, dan kakak yang senantiasa mendoakan saya.
3. Seluruh guru sejak saya menempuh pendidikan dari TK sampai sekarang yang telah mendidik saya.
4. Bapak Misbakhudin, Lc. M.Ag, selaku dosen pembimbing yang selalu mengarahkan dan membimbing saya selama proses penyusunan karya ilmiah ini.
5. Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama ini.
6. Lily, Leo, Sapi, Blexy, Cika, Jin, Ipus selaku kucing-kucing saya yang selalu menemani dan memberikan hiburan.

## **MOTTO**

*“You did great. You did awesome. You did so well. You are strong enough to continually forward with your life in the hard situation that you are in.”*

## **ABSTRAK**

Arum, Diah. 2021. “Larangan Rasisme Dalam Al-Qur’an (Studi Penafsiran Wahbah Zuhaili Terhadap QS. Al-Hujurat: 11-13 Dalam Kitab Tafsir Al-Munir)” *Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan*. Misbakhudin, Lc., M.Ag.

Rasisme merupakan penyakit sosial yang sangat merugikan dan menyakiti individu maupun kelompok lain. Apapun alasannya, rasisme tidak dapat dibenarkan. Islam telah menghapus dan melarang semua bentuk rasisme, sebab manusia memiliki kedudukan dan hak-hak yang sama tanpa ada perbedaan di hadapan Allah. Hal ini telah ditegaskan oleh Allah dalam QS. al-Hujurat: 11-13. Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dengan banyak ras, bahasa yang beragam, warna kulit yang bermacam-macam, dan ciri-ciri fisik yang berbeda, sesungguhnya semua hal yang disebutkan itu terdapat tanda-tanda bukti atas kesempurnaan dan kebesaran kuaasa Allah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian telaah pustaka (*library reseach*), yaitu melakukan penelitian dengan menghimpun berbagai buku serta sumber-sumber lain yang sesuai dengan tema penelitian yang akan dikaji. Adapun pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang membahas tentang suatu masalah secara mendalam.

Rasisme termasuk kejahatan yang jelas dilarang oleh Allah. Dalam al-Qur’an, Allah menyangkutpautkan kejahatan rasisme dengan keimanan manusia, sebab keimanan bagaikan sebuah pondasi dalam kehidupan. Sehingga tidak seharusnya bersikap rasis kepada manusia lain, karena menerima perbedaan termasuk salah satu bentuk keimanan terhadap Allah. Selain itu, kejahatan rasisme juga berhubungan dengan tingkat ketakwaan manusia. Artinya, orang yang bertakwa akan patuh kepada Allah dalam melaksanakan perintah dan menjauhi apa yang dilarang oleh-Nya.

**Kata Kunci: Rasisme, Akhlak, Wahbah Zuhaili**

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur bagi Allah Tuhan semesta alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata paling indah pada kesempatan kali ini, selain ucapan rasa syukur pada kehadiran Allah yang telah melimpahkan kenimkatan, kesehatan, serta rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad saw. yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Tahfidz Online Bagi Penyandang Tunanetra Di Yayasan Raudlatul Makfufin Serpong Tangerang Selatan” dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka darinya, penulis berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekal Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Misbakhudin, Lc., M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
4. Bapak Kurdi Fadal, M.S.I selaku demisioner Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Misbakhudin, Lc., M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, koreksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
7. Ibu, bapak, dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan segenap doa, dukungan, dorongan, semangat, dan harapannya pada penulis, dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Teman-teman seperjuangan di IAIN Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada segenap pihak yang sudah atau belum disebutkan, penulis menghaturkan banyak terima kasih. Serta seiring doa semoga kebaikan yang diberikan dapat menjadi amal jariyah baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karenanya saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Seomga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 23 Juni 2022

Penulis,

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL.....                       | i   |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....   | ii  |
| NOTA PEMBIMBING .....                    | iii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....   | v   |
| PERSEMBAHAN .....                        | ix  |
| MOTTO.....                               | x   |
| ABSTRAK .....                            | xi  |
| KATA PENGANTAR.....                      | xii |
| DAFTAR ISI .....                         | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN .....                  | 1   |
| A. Latar Belakang Masalah .....          | 1   |
| B. Rumusan Masalah .....                 | 7   |
| C. Tujuan Penelitian.....                | 8   |
| D. Manfaat Penelitian.....               | 8   |
| E. Tinjauan Pustaka .....                | 9   |
| F. Kerangka Teori .....                  | 13  |
| G. Metode Penelitian .....               | 14  |
| 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian ..... | 14  |
| 2. Sumber Data Penelitian .....          | 14  |
| 3. Teknik Pengumpulan Data.....          | 14  |
| 4. Teknik Analisis Data .....            | 15  |

|   |     |
|---|-----|
| H. Sistematika Penulisan Skripsi .....                    | 16  |
| BAB II RASISME DALAM TINJAUAN ULAMA .....                 | 17  |
| A. Pengertian Rasisme .....                               | 17  |
| B. Rasisme dalam Pandangan Ulama .....                    | 27  |
| BAB III WAHBAH ZUHAILI DAN TAFSIR AL-MUNIR.....           | 36  |
| A. Biografi Wahbah Zuhaili.....                           | 36  |
| B. Pemikiran Wahbah Zuhaili .....                         | 39  |
| C. Karya-karya Wahbah Zuhaili .....                       | 41  |
| D. Tafsir Al-Munir .....                                  | 47  |
| E. Tafsir Ayat-ayat Rasisme .....                         | 57  |
| BAB IV LARANGAN RASISME DALAM AL-QUR'AN.....              | 79  |
| A. Analisis Bentuk Larangan Rasisme dalam Al-Qur'an ..... | 79  |
| B. Solusi al-Qur'an dalam Mengatasi Rasisme .....         | 87  |
| BAB V PENUTUP.....  | 100 |
| A. Kesimpulan .....                                       | 100 |
| B. Saran.....   | 101 |

Daftar Pustaka

Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tagar #StopAsianHate dan #StopAAPIHate menjadi *viral* akhir-akhir ini beberapa media social, khususnya Twitter.. Sikap anti-Asia atau gerakan *Asian hate* tumbuh dengan subur, terutama sejak merebaknya virus Corona di Amerika Serikat. Telah banyak insiden yang mengerikan terjadi akibat dari rasa ketidaksukaan dan stereotip terhadap orang-orang Asia. Beberapa insiden tersebut diantaranya adalah penyerangan secara brutal pada seorang nenek Asia berusia 75 tahun di San Fransisco yang terjadi pada tanggal 17 Maret 2021.<sup>1</sup>

Kemudian terjadi lagi insiden yang bersifat rasial di kota Manhattan, yaitu penyerangan kepada wanita keturunan Asia yang berumur 65 tahun pada tanggal 29 Maret 2021. Korban mendapatkan kekerasan fisik oleh pelaku berupa tendangan di perut dan kepala. Selain itu, pelaku juga melontarkan pernyataan sikap anti-Asia terhadap korban. Melihat beberapa insiden rasial yang terjadi di Amerika Serikat, menyebabkan banyak orang melakukan unjuk rasa ke beberapa jalan di Atlanta, Washington, New York, Pittsburgh, bahkan Montreal di Kanada membicarakan *Stop Asian Hate* dalam beberapa hari.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dipna Videlia Putsanra, “Arti Stop Asian Hate yang Trending, Apa Maksudnya Asian Hate di AS?,” tirta.id, diakses pada tanggal 17 April 2021 pukul 08.15, <https://tirta.id/arti-stop-asian-hate-yang-trending-apa-maksudnya-asian-hate-di-as-gbCg>.

<sup>2</sup> Thea Fathanah Arbar, “Anti-Asia Di AS Bukan Isapan Jempol, Nenek 65 Tahun Diserang,” CNBC Indonesia, diakses pada tanggal 17 April 2021 pukul 08.20,

Perilaku rasial, tidak hanya terjadi di Amerika Serikat saja. Negara-negara lain di seluruh dunia pasti ada insiden-insiden yang bersifat rasial, tidak terkecuali negara Indonesia. Contoh isu rasial di Indonesia yang selalu menjadi sorotan adalah rasisme kepada orang-orang Papua. Perilaku rasial terhadap orang-orang Papua memang bukan hal yang baru. Salah satu contoh kasus kejahatan rasial terhadap orang Papua adalah perlakuan rasial yang dilakukan oleh sekelompok personel TNI, Satpol PP, dan ormas kepada sejumlah mahasiswa asal Papua di Surabaya. Alasan yang mendasari kejadian tersebut adalah mereka melihat bendera Merah Putih yang dipasang oleh pemerintah Kota Surabaya jatuh ke selokan. Pada tanggal 16 Agustus 2019, asrama yang dihuni oleh mahasiswa Papua kemudian didatangi dan dikepung oleh sejumlah massa. Tidak hanya mengepung, mereka juga melempari batu ke dalam asrama dan meneriakkan berbagai makian rasial. Sehari setelahnya, 43 mahasiswa Papua kemudian dibebaskan oleh polisi sebab tidak cukup bukti jika mereka menghina lambang negara.<sup>3</sup>

Melihat beberapa insiden rasial yang telah disebutkan di atas, terlihat bahwa sikap rasial perlu perhatian khusus. Meskipun banyak yang telah membahas isu-isu ini, namun kejadian yang sama tetap saja berulang. Rasisme merupakan pemahaman yang menganggap suatu ras lebih unggul dibanding ras

---

<https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20210401130155-33-234670/anti-asia-di-as-bukan-isapan-jempol-nenek-65-tahun-diserang>.

<sup>3</sup> Haris Prabowo, “*Kasus Rasisme & Represi seperti George Floyd Berulang di Indonesia*,” [tirto.id](https://tirto.id/kasus-rasisme-represi-seperti-george-floyd-berulang-di-indonesia-fEB6), diakses pada tanggal 17 April 2021 pukul 8.25, <https://tirto.id/kasus-rasisme-represi-seperti-george-floyd-berulang-di-indonesia-fEB6>.

yang lain.<sup>4</sup> Rasisme masih sering terjadi di berbagai belahan di dunia, mulai dari insiden yang akhirnya berujung pada perbuatan kriminal ringan hingga pembunuhan. Rasisme terdiri dari beberapa macam, antara lain diskriminasi, *hate speech*, prasangka atau stereotip terhadap orang maupun kelompok lain, serta merasa lebih unggul atas suku lain.

Problematika yang berkaitan dengan rasisme juga dialami oleh orang-orang muslim, diantaranya adalah rasisme kepada muslim Uighur di Cina dan muslim Rohingya di Myanmar. Muslim Uighur di Cina banyak yang ditahan dalam kamp-kamp yang menurut aparat Cina, itu dianggap sebagai kamp *re-education* untuk melawan terorisme. Adapun muslim Rohingya, mereka mengalami diskriminasi dan kekerasan selama puluhan tahun oleh pemerintah Myanmar. Bahkan otoritas Myanmar sampai melakukan kejahatan genosida kepada muslim Rohingya.<sup>5</sup>

Rasisme merupakan penyakit historis. Rasisme bahkan telah ada sejak awal penciptaan manusia. Demikian penjelasan al-Qur'an dalam QS. al-A'raf: 11-12

---

<sup>4</sup> Kaslam dan Kurnia Sulistiani, "Solusi Islam Terhadap Kasus-Kasus Rasisme," (*Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, Vol. 23, No. 1, 22 February 2021), hlm. 2.

<sup>5</sup> Restu Diantina Putri, "Pembantaian Sistematis terhadap Muslim Rohingya," *tirto.id*, diakses pada tanggal 22 April 2021 pukul 9.30, <https://tirto.id/pembantaian-sistematis-terhadap-muslim-rohingya-cBZS>.

وَلَقَدْ خَلَقْنَاكُمْ ثُمَّ صَوَّرْنَاكُمْ ثُمَّ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ لَمْ يَكُنْ مِّنْ

السَّاجِدِينَ (11) قَالَ مَا مَنَعَكَ أَلَّا تَسْجُدَ إِذْ أَمَرْتُكَ ۖ قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِّنْهُ خَلَقْتَنِي مِنْ نَّارٍ

وَخَلَقْتَهُ مِنْ طِينٍ (12)

“Dan sungguh Kami telah menciptakanmu, kemudian membentuk (tubuh)mu, kemudian Kami berfirman kepada para malaikat: "Bersujudlah kamu kepada Adam”, maka mereka pun bersujud kecuali iblis. Dia tidak termasuk mereka yang bersujud. (11) (Allah) berfirman: “Apakah yang menghalangimu (sehingga) kamu tidak bersujud (kepada Adam) ketika Aku menyuruhmu?” (Iblis) menjawab "Saya lebih baik dari pada dia. Engkau ciptakan aku dari api sedangkan dia Engkau ciptakan dari tanah (12)”

Dalam *Tafsir al-Munir* yang ditulis oleh Wahbah Zuhaili, dijelaskan bahwa alasan iblis menolak untuk bersujud pada Nabi Adam adalah karena menganggap bahwa dirinya lebih mulia dari Nabi Adam yang hanya diciptakan dari tanah. Iblis menganggap api lebih istimewa dibandingkan tanah, cahaya api lebih mulia daripada tanah.<sup>6</sup> Dari penafsiran ini, dapat dilihat bahwa Iblis berbuat rasis dengan membandingkan fisik, merasa lebih mulia dan lebih hebat karena bentuk fisik.

---

<sup>6</sup> Wahbah Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 4*, Terjemah Abdul Hayyie al-Kattani, dkk., (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 416.

Islam sebagai agama yang membawa misi menyebarkan kasih sayang ke seluruh alam, telah menghapus dan melarang semua bentuk rasisme yang terjadi di dunia ini. Dalam Islam, manusia memiliki kedudukan dan hak-hak yang sama tanpa ada perbedaan di hadapan Allah. Adapun perbedaan warna kulit, ras, adat atau kebudayaan, bahasa, kebudayaan, dan sebagainya merupakan bagian dari tanda-tanda kebesaran Allah. Hal ini dijelaskan dalam QS. ar-Rum: 22

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ

لِلْعَالَمِينَ

“Dan diantara tanda-tanda kebesaran-Nya bahwa Dia menciptakan langit dan bumi, dan perbedaan warna kulit dan bahasa kamu. Sungguh yang demikian itu adalah tanda-tanda bagi orang yang berilmu”

Ayat tersebut menerangkan bahwa setiap manusia yang Allah ciptakan, masing-masing mempunyai ciri khas yang membedakan antara satu dengan lainnya, baik dalam hal fisik maupun bahasa atau kebudayaannya. Oleh karena itu, perbedaan yang ada harusnya dapat disyukuri dengan tidak membandingkan orang lain. Dalam *Tafsir al-Munir* dijelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dengan banyak ras, bahasa yang beragam, warna kulit yang bermacam-macam, dan ciri-ciri fisik yang berbeda, sesungguhnya semua

hal yang disebutkan itu terdapat tanda-tanda bukti atas kesempurnaan dan kebesaran kuaasa Allah.<sup>7</sup>

*Tafsir al-Munir* ialah salah satu karya tafsir kontemporer yang ditulis oleh Wahbah Zuhaili. Judul asli dari kitab tafsir ini adalah *At-Tafsir al-Munir: Fil 'Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj*. Metode dari penafsiran ini adalah metode *tahlili* dan semi *maudhui*, sebab Wahbah Zuhaili menafsirkan secara berurutan dari QS. al-Fatihah sampai dengan QS. an-Nas namun juga memberi tema-tema pada tiap kajian ayat-ayat tertentu yang sesuai dengan kandungannya.<sup>8</sup>

Adapun corak penafsiran dari kitab *Tafsir al-Munir* oleh Wahbah Zuhaili adalah corak *adabi al-ijtima'i*. Corak tafsir *adabi al-ijtima'i* adalah corak tafsir yang menerangkan tentang berbagai petunjuk dari ayat al-Qur'an yang berkaitan secara langsung dengan kehidupan masyarakat, dan upaya-upaya untuk mencari solusi atas berbagai penyakit yang ada dalam masyarakat maupun masalah mereka dengan menggunakan petunjuk dari ayat-ayat al-Qur'an dan dipaparkan dalam bahasa yang mudah dipahami oleh semua kalangan masyarakat.<sup>9</sup>

Karya ini ditulis dengan harapan untuk mempererat hubungan antara orang-orang Islam dengan al-Qur'an, karena al-Qur'an adalah hukum dasar

---

<sup>7</sup> Wahbah Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 11*, Terjemah Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 93.

<sup>8</sup> Moch Yunus, "Kajian Tafsir Munir Karya Wahbah Az-Zuhayli," (*HUMANISTIKA : Jurnal Keislaman*, Vol. 4, No. 2, 15 Juni 2018), hlm. 62.

<sup>9</sup> Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007), hlm. 108.

bagi kehidupan umat muslim secara khusus dan bagi umat manusia secara umum. Wahbah Zuhaili dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an tidak hanya memakai hukum-hukum fiqh saja. Dalam *Tafsir al-Munir* ini juga menjelaskan hukum berdasarkan pada akidah dan akhlak, manhaj dan perilaku, konstitusi umum, dan faedah-faedah yang diambil dari ayat-ayat al-Qur'an, baik dalam struktur sosial masyarakat maupun dalam kehidupan individu setiap manusia.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menggunakan *Tafsir al-Munir* dalam penelitian guna penyusunan skripsi. Hal ini karena penafsiran ayat-ayat al-Qur'an pada kitab *Tafsir al-Munir* dikaitkan dengan realita kehidupan bermasyarakat dan tradisi sosial, sehingga dapat berfungsi sebagai pemecah persoalan-persoalan umat muslim pada khususnya serta umat manusia pada umumnya. Dalam hal ini, penulis mengambil tema tentang larangan rasisme. Kejahatan yang bersifat rasial tidak dapat dibenarkan, apapun alasannya. Sebab tindakan-tindakan rasis sangat merugikan dan menyakiti orang maupun kelompok lain. Sehingga penulis mengambil judul skripsi "*Larangan Rasisme dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Wahbah Zuhaili terhadap QS. al-Hujurat: 11-13 dalam Kitab Tafsir al-Munir)*".

## **B. Rumusan Masalah**

Melihat latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penafsiran QS. al-Hujurat: 11-13 dalam Kitab *Tafsir al-Munir*?

---

<sup>10</sup> Wahbah Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 1*, Terjemah Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 11.

2. Bagaimana pemahaman Wahbah Zuhaili terhadap larangan rasisme dalam QS. al-Hujurat: 11-13 di kitab *Tafsir al-Munir*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari pemaparan pada latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui penafsiran QS. al-Hujurat: 11-13 dalam Kitab *Tafsir al-Munir*
2. Untuk mengetahui pemahaman Wahbah Zuhaili terhadap larangan rasisme dalam QS. al-Hujurat: 11-13 di kitab *Tafsir al-Munir*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan berbagai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberi manfaat berupa menambah wawasan atau ilmu pengetahuan pada bidang tafsir. Khususnya mengenai larangan rasisme dalam Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Manfaat lain yang diinginkan pada penelitian ini adalah menambah pengetahuan bagi penulis ataupun pembaca tentang larangan rasisme menurut al-Qur'an.

## E. Tinjauan Pustaka

Sebagaimana keterangan pada latar belakang masalah, maka penulis berusaha melakukan pencarian literatur yang telah ada sebelumnya dan menemukan beberapa karya yang setema dengan pembahasan judul proposal skripsi ini diantaranya:

1. Karya tulis ilmiah oleh Maburr yang berjudul “*Argumentasi Penolakan Rasisme dalam Al-Qur’an (Analisis Tafsir Maqashidi)*” dalam *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, Volume 4, Nomor 1, tahun 2021. Dalam artikel ilmiah ini mengkaji dan menganalisis argumentasi penolakan al-Qur’an terhadap tindakan atau pandangan rasisme. Untuk mengelaborasi argumentasi al-Qur’an tersebut, peneliti menganalisis, memahami, dan menyimpulkannya dengan pendekatan tafsir maqashidi untuk menjelaskan spirit, ruh dan ideal-moral al-Qur’an. Kehadiran al-Qur’an di kehidupan manusia adalah menciptakan kemaslahatan serta mencegah kerusakan. Dengan langkah tersebut, mengantar pada kesimpulan bahwa tindakan, sikap, atau pandangan rasisme adalah bentuk “kepongahan” terhadap pluralitas dan menciderai prinsip kemanusiaan.<sup>11</sup> Perbedaan karya ilmiah ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah: (1) Penggunaan sumber data, penulis menggunakan tafsir yang berbasis *sosio-historis* dan kebudayaan, sedangkan Maburr menggunakan tafsir yang berbasis *Maqashid Syariah* (2) dalam memakai ayat al-Qur’an, penulis

---

<sup>11</sup> Maburr, “Argumentasi Penolakan Rasisme Dalam Al-Qur’an” (*Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Quran Dan Tafsir*, Vol. 4, No. 1, 2021).

menggunakan QS. al-Hujurat:11-13, sedangkan Mabruur memakai QS. al-Isra: 70, QS. al-Hujurat: 11 dan 13.

2. Karya tulis ilmiah oleh Kaslam dan Kurnia Sulistiani yang berjudul “*Solusi Islam Terhadap Kasus-kasus Rasisme*” dalam Jurnal Ushuluddin, Volume 23, Nomor 1, tahun 2021. Dalam karya ini membahas tentang solusi yang ditawarkan oleh Islam melalui dalil dari nash al-Qur’an dan Hadis dalam mencegah dan mengatasi kasus-kasus rasisme. Beberapa solusi Islam dalam mengatasi kasus rasisme antara lain: larangan menghina suatu kaum, menanamkan konsep tauhid yang berkaitan dengan *habluminallah* dan *habluminannas*, menerapkan konsep satu keluarga dalam bingkai bernegara, dan menjelaskan misi agama Islam sebagai *rahmatan lil alamin*. Dengan adanya solusi Islam ini, diharapkan dapat terjalin persaudaraan yang kokoh.<sup>12</sup> Perbedaan dengan tema yang akan penulis teliti adalah dalam karya Kaslam dan Kurnia Sulistiani, pembahasan mengenai rasisme masih bersifat umum, sumber data mengambil dari nash al-Qur’an dan Hadis, adapun karya tulis ilmiah yang akan penulis kaji bersifat lebih spesifik, yaitu menggunakan dalil-dalil al-Qur’an dan menggunakan penafsiran dari kitab *Tafsir al-Munir*.
3. Karya tulis ilmiah oleh Arina Alfiani yang berjudul “*Larangan Al-Qur’an Terhadap Sikap Rasisme*” dalam Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan

---

<sup>12</sup> Kaslam and Sulistiani, “Solusi Islam Terhadap Kasus - Kasus Rasisme.” (*Jurnal Ushuluddin*, Vol. 23, No. 1, 2021).

Ampel Surabaya, tahun 2020. Dalam karya ini membahas tentang konsep penolakan al-Qur'an terhadap kejahatan rasisme dengan melakukan penafsiran pada QS. al-Hujuran: 13 dan QS. ar-Rum: 22.<sup>13</sup> Perbedaan dengan tema yang akan penulis teliti adalah: (1) ayat al-Qur'an yang digunakan penulis yaitu QS. al-Hujurat: 11-13, sedangkan pada karya Arina Alfiani menggunakan QS. al-Hujurat: 13 dan QS. ar-Rum:22 (2) dalam penafsiran ayat-ayat, penulis lebih fokus menggunakan kitab *Tafsir al-Munir*, sedangkan karya Arina Alfiani menggunakan beberapa kitab tafsir seperti *Tafsir al-Misbah*, *Tafsir ath-Thabari* dan *Tafsir Fi Dzilalil Qur'an*.

4. Karya tulis ilmiah oleh Mulawarman Hannase, dkk. yang berjudul "*Solusi Konflik Rasial pada Masyarakat Multikultural dalam Perspektif Al-Qur'an*" dalam Jurnal Mumtaz, Volume 2, Nomor 2, tahun 2018. Dalam karya ini membahas tentang solusi dari konflik rasial dalam al-Qur'an yang meliputi menjalin persaudaraan sebangsa serta memupuk rasa kesatuan dan persatuan dalam kehidupan bernegara dan menaati peraturan yang dibuat oleh pemerintah.<sup>14</sup> Perbedaan dengan tema yang akan penulis teliti adalah dalam penggunaan kitab tafsir, penulis lebih fokus pada kitab *Tafsir al-Munir*, adapun dalam karya yang ditulis oleh Mulawarman menggunakan *Tafsir ath-Thabari*, *Tafsir al-Misbah*, dan *Tafsir Fi Dzilalil Qur'an*.

---

<sup>13</sup> Arina Alfiani, "*Larangan Al-Qur'an Terhadap Sikap Rasisme*" (Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

<sup>14</sup> Abdul Muid Nawawi, Mulawarman Hannase, dan Iwan Satiri, "Solusi Konflik Rasial pada Masyarakat Multikultural dalam Perspektif Al-Qur'an," (*Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran dan Keislaman* Vol. 2, No. 2, 2018), hlm. 145–76.

5. Karya tulis ilmiah oleh Mansuri Abadi dan Nafik Muthohirin yang berjudul “*Metode Cultural Responsive Teaching dalam Pendidikan Islam: Studi Kasus Tindak Xenophobia dan Rasisme di Tengah Bencana COVID-19*” dalam *Progresiva: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Volume 9, Nomor 1, tahun 2020. Dalam karya ini menjelaskan tentang praktek pendidikan yang menekankan siswanya pada keterkaitan budaya yang dipakai dalam pembelajaran agama Islam sebagai usaha untuk mengatasi meningkatnya perilaku *xenophobia* dan tindakan rasisme di tengah merebaknya pandemi Covid-19. Kedua tindakan kebencian tersebut merusak hak dan martabat orang lain. Melalui pendidikan agama Islam, diharapkan dapat menanamkan pemahaman penghargaan terhadap orang lain yang berbeda keyakinan, warna kulit, juga keragaman lainnya perlu dipupuk agar peserta didik berakhlak terpuji.<sup>15</sup> Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis kaji adalah karya yang ditulis oleh Mansuri Abadi dan Nafik Muthohirin mengkaji tentang *xenophobia* dan rasisme ditinjau dari segi pendidikan agama Islam. Sedangkan penulis mengkaji larangan perilaku rasisme ditinjau dari segi penafsiran al-Qur’an dengan memakai *Tafsir al-Munir*.

---

<sup>15</sup> Mansurni Abadi and Nafik Muthohirin, “Metode Cultural Responsive Teaching Dalam Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Tindak Xenophobia Dan Rasisme Di Tengah Bencana Covid-19,” (*Progresiva : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1, 15 Juni 2020), hlm. 34–48.

## F. Kerangka Teori

Pada penelitian ini akan memakai metode *tahlili* dengan corak *adabi al-ijtima'i*. Metode *tahlili* merupakan suatu metode yang menjelaskan al-Qur'an dengan meneliti dan membahas semua aspeknya, seperti arti kosakata, kandungan makna kalimat, menjelaskan maksud dari setiap ungkapan, munasabah, asbabun nuzul, serta periwayatan-periwayatan yang berasal dari Rasulullah SAW sampai dengan para tabi'in. Adapun corak *adabi al-ijtima'i* adalah upaya menjelaskan keindahan dari bahasa al-Qur'an serta berbagai mukjizatnya, memaparkan makna dan isi kandungannya, serta menjelaskan permasalahan yang dihadapi umat Islam khususnya dan permasalahan umat lain umumnya. Corak tafsir ini berupaya memadukan antara nash al-Qur'an dengan ilmu-ilmu pengetahuan yang absah.<sup>16</sup>

Pada QS. al-Hujurat:11-13 terdapat larangan untuk menghina, mencela, berprasangka, mencari keburukan, dan menggunjing individu maupun kelompok lain, yang mana hal tersebut merupakan bentuk kejahatan rasisme. Larangan-larangan tersebut merupakan bentuk respon penolakan al-Qur'an terhadap tindakan-tindakan rasial. Dengan penafsiran dan analisis berdasarkan kitab *Tafsir al-Munir*, maka akan memperkuat penjelasan pelarangan segala bentuk rasisme dalam al-Qur'an.

---

<sup>16</sup> Oom Mukarromah, *Ulumul Qur'an* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 110-119.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian telaah pustaka (*library reseach*), yaitu melakukan penelitian dengan menghimpun berbagai buku serta sumber-sumber lain yang sesuai dengan tema penelitian yang akan dikaji. Adapun pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang membahas tentang suatu masalah secara mendalam.<sup>17</sup>

### 2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua macam sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian ini memakai sumber data primer berupa *Tafsir al-Munir* karya Wahbah Zuhaili. Sedangkan sumber data sekunder berupa buku *Keadilan Sosial* karya Rafsanjani, buku *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat* karya M. Quraish Shihab, buku *Tafsir Ayat-ayat Tauhid dan Sosial* karya Purbatua Manurung, serta beberapa buku atau artikel ilmiah yang setema dengan judul penelitian.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mencari data berupa buku, artikel ilmiah atau jurnal, dan lainnya yang terkait dengan

---

<sup>17</sup> Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

judul penelitian.<sup>18</sup> Penulis mencari data primer dan data sekunder di perpustakaan, internet, serta beberapa aplikasi seperti iPusnas, Google Play Books, dan sebagainya.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini memiliki tiga tahapan, yaitu:

- a. *Data Reduction*, yaitu merangkum, mencari dan memilih data-data yang sejalan dengan tema penelitian. Kemudian data yang terpilih akan memiliki pola yang jelas dan memudahkan peneliti dalam mengerjakan langkah selanjutnya.<sup>19</sup> Dalam langkah ini, penulis mencari beberapa sumber data berupa buku dan artikel ilmiah serta lainnya, kemudian memilih sumber yang sesuai dengan tema penelitian, sehingga akan memperjelas dalam melakukan penyajian data.
- b. *Data Display* atau penyajian data. Pada tahap ini, data yang telah direduksi dapat diuraikan dalam bentuk penjelasan atau lainnya.<sup>20</sup> Setelah mencari banyak sumber data, memilih data, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah menyajikan data berdasarkan sumber-sumber data yang telah melalui tahap reduksi. Penyajian data dilakukan dengan memberikan uraian dengan melihat kesesuaian pada tema penelitian.

---

<sup>18</sup> Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 204.

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 247.

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 249.

- c. *Concluing Drawing/Verivication*, yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi data yang berupa gambaran dari suatu objek penelitian.<sup>21</sup>
- Langkah terakhir yang penulis lakukan dalam menganalisis data adalah mencari kesimpulan. Data-data yang telah diperoleh dalam tahap pemilihan dan penyajian, kemudian diambil kesimpulan agar lebih jelas.

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pada penulisan karya ini akan disusun dengan penjelasan sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan. Pada bab berisi latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, serta metodologi penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, sumber dan metode analisis data, serta sistematika pembahasan.

Bab II, landasan teori mengenai rasisme, meliputi pengertian rasisme serta pandangan ulama terhadap rasisme.

Bab III, berisi biografi, pemikiran, karya-karya serta penafsiran Wahbah Zuhaili terhadap QS. al-Hujurat: 11-13 dalam kitab *Tafsir al-Munir*..

Bab IV, analisis larangan bentuk larangan rasisme dalam al-Qur'an serta solusi al-Qur'an dalam mengatasi rasisme.

Bab V, penutup. Dalam bab ini akan disampaikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta memberikan beberapa saran.

---

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 253.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menilai dan mengukur beberapa sumber data yang terkait dengan pemahaman larangan rasisme dalam al-Qur'an, khususnya yang terdapat dalam QS. al-Hujurat: 11-13 yang menggunakan perspektif *Tafsir Al-Munir* karya Wahbah Zuhaili, maka penulis menarik kesimpulan bahwa tindakan rasisme terdiri atas berbagai macam bentuk, diantaranya adalah menghina, memberikan julukan buruk yang menyinggung perasaan, berprasangka buruk, *tajassus* (mencari-cari aib seseorang), serta membicarakan aib orang lain.

Rasisme merupakan penyakit dalam kehidupan bersosial yang harus selalu dilawan. Adanya perbedaan-perbedaan dalam setiap diri manusia merupakan salah satu tanda akan kebesaran Allah. Perbedaan warna kulit dan etnisitas, harus diterima sebagai sosok identitas untuk saling mengenal dan menghargai, bukan untuk saling membenci dan memusuhi.

Kejahatan rasisme dapat dilawan dengan cara saling mengenal dan memahami antar komunitas masyarakat, melihat persamaan dibanding perbedaan, serta meningkatkan keimanan dan ketakwaan. Sebab kemuliaan seseorang berdasarkan ketakwaan dan amal salehnya.

## **B. Saran**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentu masih memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Wahbah Zuhaili sebagai ulama tafsir kontemporer menggunakan pendekatan dengan konteks kemasyarakatan dalam penafsirannya, serta berupaya untuk mencari solusi atas berbagai penyakit yang ada dalam masyarakat maupun masalah mereka dengan menggunakan petunjuk dari ayat-ayat al-Qur'an. Sehingga, hasil pemikiran beliau dapat dijadikan rujukan dalam setiap kehidupan sosial masyarakat maupun dalam kehidupan individu setiap manusia.
2. Bagi peneliti selanjutnya, pengkajian lebih luas lagi akan sangat baik. Mengingat tema penelitian ini merupakan masalah yang selalu ada di setiap zaman. Sehingga hal tersebut akan menghasilkan kajian yang lebih komprehensif dan dapat dijadikan pertimbangan, serta menjadi pengembangan keragaman dalam penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Mansurni, dan Nafik Muthohirin. 2020. "Metode Cultural Responsive Teaching Dalam Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Tindak Xenophobia Dan Rasisme Di Tengah Bencana Covid-19." *Progresiva : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* Vol. 9, No. 1.
- Abdul Baqi, Muhammad Fuad. 1981. *Mu'jam Al-Mufahras li Alfaz Al-Quran al-Karim*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Ahmad al-Anshai Al-Qurthubi, Abdullah bin Muhammad bin. 1995. *al-Jami' li Ahkam al-Qu'an*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Ahmad Fa'ri, Muhammad 'Arif. *Manhaj Wahbah al-Zuhaili fi al-Tafsir li al-Qur'an al-Karim: Tafsir al-Munir*. Jamiah Alul Bait, Kuliyah Dirasat Fiqhiyah Qanuniyah.
- al-Farmawi, Abdul Hayy. 2002. *Metode Tafsir Maudhu'i dan Cara Penerapannya*, Terj. Rosihan Anwar dan Abd Djaliel, Maman. Bandung: Pustaka Setia.
- Alfiani, Arina. 2020. "Larangan Al-Qur'an Terhadap Sikap Rasisme." Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- al-Lahlam, Dr Badi' as-sayyid. 2004. *Wahbah Az-Zuhaili al-'Alim, al-Faqih, al-Mufassir*. Beirut: Darl Fiqr.
- Arbar, Thea Fathanah. "Anti-Asia Di AS Bukan Isapan Jempol, Nenek 65 Tahun Diserang," CNBC Indonesia, diakses pada tanggal 17 April 2021 pukul 08.20, <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20210401130155-33-234670/anti-asia-di-as-bukan-isapan-jempol-nenek-65-tahun-diserang>.
- Baihaki. 2016. "Studi Kitab *Tafsir Al-Munir* Karya Wahbah Al-Zuhaili dan Contoh Penafsirannya Tentang Pernikahan Beda Agama" Dalam Jurnal *Analisis*, Vol. XVI, No. 1.

- Basrowi, dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chang, William.2002. *Kerikil Kerikil di Jalan Reformasi*. Jakarta: Kompas.
- Daldjoani, N. 1999. *Ras-Ras Umat Manusia: Biogeografis, Kulturhistoris, Sosiopolitis*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Daldjoeni. 1993. *Ras-ras Umat Manusia; Biogeografis, Kulturhistoris, Sosiopolitis*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Fathanah Arbar, Thea. 2021. "Anti-Asia Di AS Bukan Isapan Jempol, Nenek 65 Tahun Diserang." diakses pada 17 April 2021 pukul 08.20, <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20210401130155-33-234670/anti-asia-di-as-bukan-isapan-jempol-nenek-65-tahun-diserang>.
- Forum Kajian Tafsir LPSI. 2017. *Mengenal Tafsir dan Mufasir Era Klasik dan Kontemporer*. Sidogiri: Pustaka Sidogiri Pondok Pesantren Sidogiri.
- Ghofur, Saiful Amin. 2013. *Mozaik Mufasir Al-Qur'an dari Klasik hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Penerbit Kaukaba.
- Haji Hassan, Abd. Rouf Dato, dkk. 2005. *Kamus Oxford*, Cet. 2. Selangor: Fajar Bakti.
- Halim Mahmud, Mani' 'Abd, 2006. *Metodologi Tafsir: Kajian Komprehensif Metode Para Ahli Tafsir*, terj. Syahdianor dan Faisal Saleh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayah, Zulzani. 1996. *Ensiklopedia Suku Bangsa Di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Jarir Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin. 2009. *Tafsir Ath-Thabari*, terj. Abdul Somad dan Abdurrahim Supandi. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Kaslam, Kaslam, dan Kurnia Sulistiani. 2021. "Solusi Islam Terhadap Kasus - Kasus Rasisme." *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam* Vol. 23, No. 1.

- Kenneth J. Neubeck dan Mary Alice Neubeck. 1997. *Social Problem: A Critical Approach*. USA: McGraw-Hill Companies. Inc.
- Khoirudin, Muhammad. 2003. *Kumpulan Biografi Ulama Kontemporer*. Bandung: Pustaka 'Ilmi.
- Liliweri, Alo. 2005. *Prasangka Dan Konflik, Komunikasi Lintas Budaya Multi Kultur*. Yogyakarta: Lkis.
- Mabrur. 2021. "Argumentasi Penolakan Rasisme Dalam Al-Qur'an". *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Vol. 4, No.1.
- Malik, Abdul. 2018. "Studi Analisis Pendapat Wahbah Az-Zuhaili Tentang Zakat hasil Investasi Properti Dalam Kitab Al-Fiqhul Islami Wa Adillatuhu" *Tesis Magister Hukum Ekonomi Syariah*. Semarang: Perpustakaan Unwahas.
- Masyhur, Kahar. 1994. *Membina Moral Dan Akhlak*, Cet. 1. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Mufid, Mohammad. 2015. *Belajar dari Tiga Ulama Syam, Mustafa az-Zarqa, Muhammad Said Ramadhan al-Buthi, Wahbah az-Zuhaili*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Muhammad Asy-Syaukani, Muhammad bin Ali bin. 2011. *Tafsir Fathul Qadhir*, Jilid. 10, Terj. Amir Hamzah. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Mukarromah, Oom. 2013. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mulia, Musdah. 2020. *Ensiklopedia Muslimah Reformis: Pokok pokok Pemikiran Untuk Reinterpretasi dan Aksi*. Ciputat: Baca.
- Mustafa,,Al-Halabi al-Bab. 1993. *Tafsir al-Maragi*, diterj. oleh K. Anshori Umar Sitanggal, Bahrin Abubakar, Lc dan Drs, Hery Noer Aly, Juz. 26, Cet. II. Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang.
- Mustajab, Ali. 2015. "Kebijakan Politi Gus Dur Terhadap China Tionghoa Di Indonesia" *Jurnal Agama Dan Hak Azazi Manusia*, Vol. 5, No. 1.

- Nawawi, Abdul Muid, Mulawarman Hannase, dan Iwan Satiri. 2018. "Solusi Konflik Rasial pada Masyarakat Multikultural dalam Perspektif Al-Qur'an." *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran dan Keislaman* Vol. 2, No. 2.
- Ngabalin, Marthinus. 2020. *Rasisme Dan Kaum Tertindas: Perjuangan Nir Kekerasan Martin Luther King Jr Dan Implikasinya Bagi Masyarakat Papua*, Arumbae: Jurnal Ilmiah Teologi Dan Studi Agama, Vol. 2, No. 2.
- Novtriza, Andre Teen. 2021. "Rasisme Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)", *Tesis Program Studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadits*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nur Alami, Atiqah. 2006. "Kekerasan Ala Kapitalisme: Sebuah Telaah atas Buku *Violence Demoacratic Society*", *Jurnal Peneliti Politik*, Vol. 3, No. 1.
- Nuridin, Ali. 2006. *Quranic Society*. Jakarta: Erlangga.
- Prabowo, Haris. 2021. "Kasus Rasisme & Represi seperti George Floyd Berulang di Indonesia." [tirto.id](https://tirto.id/kasus-rasisme-represi-seperti-george-floyd-berulang-di-indonesia-fEB6). diakses pada tanggal 17 April 2021 pukul 08.25.
- Priandono, Tito Edy. 2014. *Komunikasi dalam Keberagaman*. Bandung: Departemen Ilmu Komunikasi UPI.
- Putri, Restu Diantina. "Pembantaian Sistematis terhadap Muslim Rohingya." [tirto.id](https://tirto.id/pembantaian-sistematis-terhadap-muslim-rohingya-cBZS). Diakses pada tanggal 22 April 2021 pukul 9.30
- Putsanra, Dipna Videlia. "Arti Stop Asian Hate yang Trending, Apa Maksudnya Asian Hate di AS?," [tirto.id](https://tirto.id/arti-stop-asian-hate-yang-trending-apa-maksudnya-asian-hate-di-as-gbCg), diakses pada tanggal 17 April 2021 pukul 08.15,
- Quthb, Sayyid. 2004. *Fi Zhilalil-Quran*, Terj. As'ad Yasin. Jakarta: Gema Insani.

- Samovar, Larry A. dan Richard E. Porter. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya: Communication Between Cultures*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Setiadi, Elly M. dan Usman Kolip. 2010. *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial, Teori, Aplikasi Dan Pemecahnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setiawan, Filbert Bagus. 2018. *Penggambaran Kekerasan Rasisme Dalam Film Detroit*, Jurnal Ekomunikasi Prodi Ilkom Universitas Kristen Petra Vol 6 No. 2.
- Shadily, Hasan. 1993. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- . 2010. *Membumikan Al-Qur'an: Mengfungsikan Wahyu Dalam Kehidupan, Jilid II*, Tangerang: Lentera Hati.
- . 2007. *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan..
- Siti Suprihatin. 2019. *Studi Masyarakat Indonesia*. Lampung: UM Metro Press.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sochamawardiah, Hesti Armiwulan. 2013. *Deskriminasi Rasial Dalam Hukum Ham, Studi Tentang Deskriminasi Terhadap Etnis Tionghia*. Yogyakarta: Genta Publising.
- Soekanto, Soerjono. 1993. *Kamus Sosiologi Cet. III*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukron, Mokhammad. 2018. "Tafsir Wahbah Al-Zuhaili: Analisis Pendekatan, Metodologi, dan Corak Tafsir Al-Munir Terhadap Ayat Poligami" dalam *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* Vol. 2 No.
- Thalib, Abdullah. 2019. "Konsep Persamaan dalam Islam: Perspektif Teologi Sosial", *Jurnal Sulesana*, Vol. 13, No. 2.
- Videlia Putsanra, Dipna. 2021. "Arti Stop Asian Hate yang Trending, Apa Maksudnya Asian Hate di AS?" tirta.id. Diakses pada 17 April 2021 pukul 08.15 <https://tirta.id/arti-stop-asian-hate-yang-trending-apa-maksudnya-asian-hate-di-as-gbCg>.
- Windlu, Marsana. 1992. *Kekuasaan Dan Kekerasan Menurut Jolhan Galtung*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yunus, Moch. 2018. "Kajian Tafsir Munir Karya Wahbah Az-Zuhayli." *HUMANISTIKA : Jurnal Keislaman* Vol. 4, No. 2.
- Zuhaili, Wahbah. 2009. *Tafsir Al-Munir Jilid 13*. Beirut: Darul Fikri.
- Zuhaili, Wahbah. 2016. *Tafsir Al-Munir Jilid 1*. Terjemah Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Jakarta: Gema Insani.
- . 2016. *Tafsir Al-Munir Jilid 4*. Terjemah Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Jakarta: Gema Insani.
- . 2016. *Tafsir Al-Munir Jilid 11*. Terjemah Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Jakarta: Gema Insani.